

ABSTRAK

Suku bunga kredit BPR merupakan harga yang harus dibayar oleh debitur kepada bank atas kredit yang diperoleh. Besarnya suku bunga BPR tersebut tidak terlepas dari pengaruh faktor eksternal dan internal. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan determinan suku bunga kredit BPR yang sekaligus merupakan cerminan strategi manajemen dalam mengelola asset dan kewajibannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor internal bank yang meliputi *cost of fund*, struktur pendanaan, rasio BOPO, *credit risk*, kecukupan permodalan, *cash ratio*, *interest ratio* dan ukuran asset BPR dalam industri, sedangkan faktor eksternal meliputi pertumbuhan ekonomi (PDRB) dan suku bunga pasar. Populasi penelitian adalah BPR yang berada di wilayah kerja Kantor Perwakilan Bank Indonesia Wilayah IV dan rentang waktu penelitian adalah tahun 2009-2013 sehingga metode penelitian menggunakan regresi data panel dengan model yang dipilih adalah *fixed effect model*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap suku bunga kredit BPR adalah *cost of fund*, struktur pendanaan (berupa Antar Bank Pasiva), risiko kredit, *interest margin*, PDRB dan suku bunga pasar. Sementara variabel yang memiliki pengaruh positif terhadap suku bunga kredit BPR adalah *cost of fund*, struktur pendanaan (DPK, ABP dan modal), *CAR*, *interest margin* dan *market rate* (suku bunga LPS). Temuan penelitian tersebut tidak terlepas dari karakteristik BPR yang sedikit berbeda dengan bank umum, sehingga memengaruhi perbedaan keputusan dan strategi manajemen BPR.

Mengacu kepada hasil penelitian tersebut, manajemen BPR disarankan dapat mempertimbangkan determinan suku bunga kredit BPR dalam pengambilan keputusan strategis, sedangkan otoritas yang berwenang (a.l. Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan) disarankan menetapkan kebijakan yang berbeda untuk bank umum dan BPR. Penelitian selanjutnya dapat membandingkan determinan suku bunga BPR di beberapa wilayah di Jawa Timur karena adanya perbedaan karakteristik antar wilayah, serta mengkombinasikan dengan pelaksanaan survei kepada manajemen BPR.

Kata Kunci : suku bunga kredit, BPR, faktor internal

ABSTRACT

Loan interest rate of rural bank is the price that must be paid by the debtors to the bank for a loan obtained. It can't be separated from the influence of external and internal factors. This study aims to determine the determinant of lending rate that reflected the strategies of management in managing its assets and liabilities.

Variables used in this study are bank's internal factors which include cost of funds, funding structure, efficiency ratio (BOPO), credit risk, capital adequacy ratio, interest margin (spread) and asset share of rural bank in industry. While external factors include economic growth (GDRP) and market interest rate. The populations of study are rural banks in Bank Indonesia Representative Office Region IV and the study period is year 2009-2013 so the method used in this study is panel data regression and the chosen model is fixed effect model.

The result of study shows that the variables that significantly influence loan interest rate are cost of fund, funding structure (inter-bank liabilities), credit risk, interest margin, GDRP and market interest rate. While variables that have a positive influence to loan interest rate are cost of fund, funding structure (third party fund, inter-bank liabilities and capital), capital adequacy ratio, interest margin and market interest rate. The study findings can't be separated from rural bank characteristics that slightly different with commercial banks, thus affecting difference management decisions and strategies of rural bank.

Referring to the result of study, rural bank's management is suggested to consider the determinants of lending rate in strategic decision making. While for related authorities (such as Bank Indonesia and Financial Services Authority) are recommended to assign different policies for commercial and rural banks. Future studies could compare the determinants of rural banks' interest rate in some areas in East Java due to difference characteristics between regions, and combine with the surveys to rural bank's management.

Keywords : loan interest rate, rural bank, internal factors, external factor